

ABSTRAK

Muhammad Vikiy Ariandi: 200104030187, *Peran Filantropi Islam Dalam Penanggulangan Stunting Oleh Baznas Kota Banjarbaru*. Pembimbing I: Dr. H. M. Abduh Amrie, M.A., dan Pembimbing II: Hj. Jumi Herlita, M.Sc. Pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata kunci: Filantropi Islam, BAZNAS, Stunting, Infak, Mustahik.

Penelitian Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih adanya permasalahan stunting yang memerlukan keterlibatan berbagai pihak dalam upaya penanggulangannya, termasuk lembaga filantropi Islam. BAZNAS Kota Banjarbaru sebagai lembaga pengelola dana filantropi Islam turut berkontribusi dalam mendukung program penanggulangan stunting melalui pendayagunaan dana infak yang disalurkan kepada keluarga mustahik yang berisiko stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran filantropi Islam dalam penanggulangan stunting oleh BAZNAS Kota Banjarbaru serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada di BAZNAS Kota Banjarbaru. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari pengurus BAZNAS Kota Banjarbaru serta penerima manfaat program. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran filantropi Islam dalam penanggulangan stunting oleh BAZNAS Kota Banjarbaru diwujudkan melalui penghimpunan dan pendayagunaan dana infak yang disalurkan dalam bentuk paket sembako bergizi dan bantuan kebutuhan pangan keluarga bagi mustahik yang berisiko stunting. Pelaksanaan program dilakukan melalui koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas, dilanjutkan dengan survei lapangan untuk memastikan kelayakan penerima manfaat sebelum bantuan disalurkan. Faktor pendukung program meliputi dukungan dan koordinasi dengan instansi terkait, komitmen pengurus, serta ketersediaan dana infak yang dikelola BAZNAS. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan dana yang tersedia, keterbatasan jangkauan program, serta kendala dalam proses pendataan dan verifikasi penerima manfaat. Penelitian ini menunjukkan bahwa filantropi Islam melalui pendayagunaan dana infak memiliki peran dalam mendukung upaya penanggulangan stunting dan peningkatan kesejahteraan keluarga mustahik di Kota Banjarbaru.